## ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN RUPTURE PERINEUM SPONTAN DERAJAT II DI RUANG NIFAS RSUD DR. H. MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN

Yunesti Ani <sup>1</sup>\*, Dewi Pusparani Sinambela <sup>1</sup>, Filistea Winda Emilia <sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin \*email: yunestiani98@gmai.com Telpon: 081719253532

## **ABSTRAK**

Latar belakang: Rupture perineum spontan derajat II adalah perlukaan jalan lahir atau robekan perineum secara tidak sengaja. Berdasarkan data WHO tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus rupture perineum pada ibu bersalin. Angka perkirakan akan meningkat mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 jika tidak mendapat penanganan yang lebih akibat perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea menjadi lembab sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi.

**Tujuan :** Melaksanakan asuhan pada ibu nifas dengan *rupture perineum* spontan derajat II dengan menggunakan manajemen varney serta pendokumentasian secara metode SOAP

**Metode:** Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan tekhnik pengumpulan data secara primer meliputi wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi serta data sekunder.

**Hasil**: Ibu nifas dengan *rupture perineum* spontan derajat II dilakukan perawatan kurang lebih 4 hari di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh, meliputi manajemen dengan mengobservasi keadaan umum, tanda-tanda vital, perdarahan, dan perawatan luka jahitan. Setelah dilakukan evaluasi didapatkan hasil ibu tidak ada keluhan, keadaan umum ibu baik, luka jahitan sudah mengering. Kasus ibu nifas dengan *rupture perineum* spontan derajat II dapat ditangani dengan tepat.

**Simpulan :** Berdasarkan hasil asuhan Ny. R post partum hari ke-4 didapatkan hasil robekan perineum area jahitan mengering, tidak kemerahan, tidak ada pembengkakan dan jaringan mulai menyatu.

Kata kunci: Nifas, Perawatan Luka, Rupture Perineum Derajat II.